

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan kadar glukosa darah puasa pada pasien tuberkulosis paru sebelum dan sesudah pemberian obat anti tuberkulosis, dapat disimpulkan:

1. Rata-rata kadar glukosa darah puasa pada pasien tuberkulosis paru sebelum pemberian obat anti tuberkulosis adalah 94.19 mg/dl, dengan kadar terendah 80.80 mg/dl, dan kadar tertinggi 100.70 mg/dl.
2. Rata-rata kadar glukosa darah puasa pada pasien tuberkulosis paru sesudah pemberian obat anti tuberkulosis adalah 101.50 mg/dl, dengan kadar terendah 86.10 mg/dl, dan kadar tertinggi 110.90 mg/dl.
3. Terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa pada pasien tuberkulosis paru sebelum dan sesudah pemberian obat anti tuberkulosis dengan nilai *p-value* 0.000 ($p < 0.05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Perlunya dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah untuk memantau keadaan klinis pasien tuberkulosis paru apabila mengalami peningkatan kadar glukosa darah puasa saat mengonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT), sehingga perlu dilakukan penanganan secara tepat untuk mendapatkan kontrol glukosa darah yang baik sehingga memberikan hasil pengobatan yang optimal.
2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lamanya mengonsumsi obat anti tuberkulosis terhadap kadar glukosa darah pada pasien tuberkulosis paru.